
MANAJEMEN PEMBINAAN PBVSI CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI PANTAI DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2023

Rian Kurniawan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim
e-mail : riankurniawan@unwahas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan dimana pembinaan PBVSI cabang olahraga bola voli pantai di Kabupaten Kendal tahun 2023 yang belum meraih prestasi yang maksimal. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya prestasi atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan bola voli pantai di Kabupaten Kendal 2023 berdasarkan fungsi manajemen dari aspek Planning (Perencanaan), Coordinating (Pengkoordinasian), Leading (Kepemimpinan) dan Controlling (Pengawasan). Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptis kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari pengurus, pelatih dan atlet Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal. Tahap pengolahan data meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Planning (Perencanaan) di dalam Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal sudah tersusun dengan baik yang mengacu pada agenda yang dilakukan oleh PB pusat dan Pengprov, tetapi ketika tidak ada event pertandingan perkembangan bola voli pantai di Kabupaten Kendal kurang berkembang dengan baik. Coordinating (Pengkoordinasian) di dalam Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan jalannya program kerja berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pengurus dalam pelaksanaan program kerja. Leading (Kepemimpinan) pengurus PBVSI Kabupaten Kendal sudah baik dimana ketua harian menggunakan tipe kepemimpinan demokratis, semua anggota pengurus diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, kritik maupun keluhan terhadap suatu kendala. Controlling (Pengawasan) Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal cukup baik tetapi memiliki kelemahan dikarenakan tidak memiliki sub bidang pengawasan dalam struktur PBVSI Kabupaten Kendal, akan tetapi dalam setiap kegiatan yang dijalankan akan di monitoring oleh ketua harian.

Kata Kunci: *Manajemen, Bola Voli, PBVSI Kabupaten Kendal*

Abstract

This research is based on the problem where the PBVSI coaching of beach volleyball sports in Kendal Regency in 2023 has not achieved maximum achievements. The limitation of facilities and infrastructure is one of the factors in the increase in athlete achievements. This study aims to find out the management of beach volleyball coaching in Kendal Regency in 2023 based on the management function from the aspects of Planning, Coordinating, Leading and Controlling (Supervision). This research method uses qualitative descriptive research with data collection techniques using Observation, Interviews and Documentation. The subjects in this study consist of administrators, coaches and athletes of the Kendal Regency PBVSI Regency. The data processing stage includes data reduction, data presentation, data interpretation and conclusion drawn. The result of this study is that the Planning in the PBVSI Regency of Kendal Regency has been well arranged which refers to the agenda carried out by the central PB and the Provincial Government, but when there are no match events, the development of beach volleyball in Kendal Regency is not well developed. Coordinating in the Kendal Regency PBVSI Regency has been running well, this is evidenced by the fact that the work program is running well and there is no misunderstanding between the management in the implementation of the work program. The Leading (Leadership) of the Kendal Regency PBVSI management is good where the daily chairman uses a democratic leadership type, all members of the board are given the opportunity to submit suggestions, criticisms and complaints about an obstacle. The Controlling (Supervision) of the Kendal Regency PBVSI Regency is quite good but has weaknesses because it does not have a sub-field of supervision in the Kendal Regency PBVSI structure, but in every activity carried out will be monitored by the daily chairman.

Keywords: *Management, VolleyBall, Kendal Regency PBVSI*

A. PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh dengan tujuan untuk kesenangan, olahraga menjadi salah satu cara atau treatment pola hidup sehat. Olahraga tidak hanya bermanfaat pada kebugaran jasmani tetapi juga pada psikososial seperti mengurangi stres, depresi dan menumbuhkan rasa percaya diri (Nailufar & Hartono, 2022). Olahraga juga menjadi salah satu aktifitas untuk meningkatkan kemampuan fisik dan teknik bagi seseorang yang memiliki

sifat kompetitif dan mendalami olahraga tertentu dengan tujuan prestasi. Olahraga mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan baik kesehatan, pendidikan, karakter sampai dengan meningkatkan derajat suatu daerah maupun negara (Rahmawati, 2017, p.25). Pada UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga di Indonesia memiliki tiga pilar, yaitu : Olahraga Pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia dibuktikan dengan penyebarannya di masyarakat, lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan instansi pemerintah maupun swasta.

Bola voli dibagi menjadi 2 kategori, yang pertama bola voli indoor dan yang kedua bola voli pantai. voli Indoor dan voli pantai berada di bawah naungan Federation Internationale de Volley Ball atau biasa dikenal dengan singkatan FIVB. Voli pantai adalah jenis dari bola voli yang dimainkan di atas pasir. Salah satu olahraga yang menggunakan bola dan dimainkan oleh dua tim berbeda dengan menggunakan lengan atau tangan. Lapangan yang digunakan dalam permainan bola voli pantai memiliki ukuran yang lebih sempit jika dibandingkan dengan lapangan voli dalam ruangan yang mana memiliki ukuran 9 x 9 meter (ukuran setengah lapangan), sedangkan untuk lapangan yang digunakan pada permainan bola voli pantai hanya berukuran 8 x 8 meter, untuk mencapai tujuan Pelatihan dan pengembangan prestasi .

Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional (Stoner J.A., 2020). Sebuah manajemen prestasi yang membutuhkan sebuah totalitas dan komitmen dari pemerintah, pengurus, pelatih dan atlet, dengan usaha tersebut akan membuat manajemen berjalan dengan baik (Alim, 2020, p.20). Fungsi manajemen merupakan salah satu komponen yang wajib dilaksanakan dalam menjalankan program pembinaan. Menurut Harsuki (2012:78). Dalam hal penelitian ini, peneliti menggunakan fungsi manajemen menurut Harsuki (2012:3) yaitu : Planning (Perencanaan), Organizing (Keorganisasian), Leading (Kepemimpinan) dan Controlling (Pengawasan). Berhasilnya sebuah prestasi olahraga, tidak terlepas dari bagaimana

organisasi pembinaannya (Dowdell, 2011). Pada UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, menyatakan : Pembinaan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Bola voli pantai adalah salah satu olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim dengan setiap team terdiri dari 2 orang, yang dimainkan dilapangan pasir dan terbagi oleh net. Seperti halnya permainan bola voli dalam ruangan, tujuan voli pantai adalah mengirimkan bola melewati net dan jatuh ke sisi area lawan dan mencegah hal yang serupa yang dilakukan oleh lawan. Setiap tim diperbolehkan melakukan tiga kali sentuhan untuk mengirimkan atau mengembalikan bola ke area lawan, satu pemain tidak boleh melakukan dua kali sentuhan secara berurutan kecuali bola yang baru terkena blok. Perencanaan terdiri dari permodelan masa depan yang terintegrasi dan telah dilakukan. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk memprediksi memvisualkan dan memperkirakan berdasarkan 12 tujuan tertentu. Maka diperlukan fungsi perencanaan yang merupakan fungsi dasar dari manajemen. Harsuki (2012:8).

Pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan untuk membentuk/menyusun struktur organisasi dengan suatu tujuan. Menurut Handoko (Handoko T. Hani, 2003), pengorganisasian ialah pengatur kerja bersama sumber daya keuangan, fisik dan manusia dalam organisasi. Kepemimpinan (Leading) adalah salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam manajemen, karena sebuah manajemen tanpa kepemimpinan tidak akan berjalan dengan baik. seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya dalam jurnal pendidikan (Marlina et al., 2013). Dan yang terakhir yaitu evaluasi adalah hasil dari tahapan yang telah direncanakan sampai akhir kegiatan, tentang berhasil atau tidak, benar atau salah akan dibahas dalam evaluasi.

Organisasi adalah kepemimpinan yang memiliki aturan sehingga setiap orang yang terlibat bisa melaksanakan tugasnya dan bertanggungjawab atas apa yang dikerjakan. Pembinaan adalah sebuah perlakuan, membina, mendidik dan mengembangkan seorang atlet sesuai tujuan yang akan dicapai. Prestasi yang maksimal bisa tercapai dengan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan yang terdukung oleh penunjang yang memadai. Agar mencapai puncak optimal atlet, diperlukan sebuah latihan yang intensif dan 21 kontiyu yang terkadang juga menyebabkan rasa bosan. Hal ini dapat menjadi penurunan prestasi atlet, untuk itu perlu sebuah pencegahan dengan memprogram latihan yang bervariasi. Berlatih dengan intensif belum menjamin peningkatan prestasi, karena selain intensif harus dilakukan dengan dengan bermutu dan berkualitas. Peran Pelatih merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantuk potensi yang dimiliki menjadi sebuah kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat (Sukadiyanto 2011:4).

Wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Juni 2023 dengan pelatih bola voli pantai Kendal mendapati beberapa masalah yang ada di bola voli kendal, seperti prestasi yang belum maksimal. Permasalahan menjadi salah satu acuan dari pelatih dan pengurus bahwa prestasi bola voli pantai di kendal masih belum maksimal, kemudian ada sarana dan prasarana dimana ini menjadi salah satu faktor dalam penunjang prestasi tetapi masih terbatas. Wawancara kedua pada tanggal 28 Juni 2023 dengan Bindang prestasi Koni Kabupaten Kendal Masih kurangnya upaya dalam pengembangan bola voli pantai di kendal, dapat dilihat dari kejuaraan yang dilaksanakan oleh PBVSI kendal, dimana kejuaraan itu hanya dilaksanakan sekali dalam setahun dan kejuaraan itu adalah popda, sedangkan popda pun adalah salah satu program dari disporapar kendal, sehingga dalam hal pengembangan atau pemasalan ini bola voli pantai kendal masih kurang, 6 yang mana itu juga dapat mempengaruhi kurangan pemantauan terhadap atlet yang bertalenta, Dari hasil wawancara di atas, manajemen dalam pembinaan olahraga menjadi faktor penting dalam perkembangan dan meningkatnya sebuah prestasi,

belum maksimalnya prestasi bola voli pantai di Kendal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Manajemen Pembinaan Bola Voli Pantai di Kabupaten Kendal Tahun 2023 ”. Agar bisa menjadi informasi bagi pengurus dan pelatih tentang pelaksanaan pembinaan yang berjalan dan di harapkan bisa menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi untuk meningkatkan prestasi ke depan.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan teknik pengumpulan data yang didukung dengan observasi, wawancara dokumentasi untuk memperoleh data yang valid. Metode survei adalah metode penelitian yang memiliki banyak subjek, dimaksudkan dengan mengumpulkan pendapat atau informasi dari suatu kejadian mengenai suatu status gejala pada saat penelitian berlangsung (suharsimi Arikunto 2010:312). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kendal di Kantor Pengkab PBVSI Kendal. Adapun sumber data ini meliputi Pengurus Pengkab PBVSI Kendal, Pelatih bola voli pantai pengkab PBVSI Kendal, Atlet bola voli pantai di pengkab PBVSI Kendal. Dan instrumen menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Supaya validitas data dalam penelitian ini terjamin, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidkan data. Menurut Sugiyono (2017:278) Mengatakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi meneliti data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber (Lexy J. Moleong, 2009:274). Data yang sudah diperoleh dari sumber akan didiskripsikan, pandangan mana yang sama dan berbeda dan spesifik dari sumber data itu. Sebagai uji untuk pembandingan, peneliti membagikan angket kepada pelatih, atlet dan pengurus yang didukung dengan observasi, wawancara, dokumentasi kemudian analisis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi data yang telah dikumpulkan dan dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan melalui aspek-aspek yang ada dalam fungsi manajemen dalam pembinaan PBVSI cabang olahraga bola voli pantai di Kabupaten Kendal tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil penelitian terhadap aspek-aspek dalam fungsi manajemen *Planning* (Perencanaan), *Coordinating* (Pengkoordinasian), *Leading* (Kepemimpinan) dan *Controlling* (Pengawasan) pembinaan PBVSI cabang olahraga bola voli pantai di Kabupaten Kendal tahun 2023.

No	Aspek Yang Diungkapkan	Keterangan
1	<i>Planning</i> (Perencanaan)	Perencanaan di dalam Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal sudah tersusun dengan baik yang mengacu pada agenda yang dilakukan oleh PB pusat dan Pengprov seperti mengikuti dan mengadakan kegiatan tersebut, seperti event POPNAS yang diselenggarakan PB PBVSI sehingga Pengprov dan Pengkab melaksanakan POPDA dan KEJURKAB. Tetapi ketika tidak ada kegiatan penyelenggaraan pertandingan di tingkat Nasional, Provinsi maupun Daerah sehingga perkembangan bola voli pantai di Kabupaten Kendal kurang berkembang dengan baik. Serta faktor pendanaan juga membuat banyak perencanaan yang sebenarnya ingin dilaksanakan terpaksa berjalan tidak maksimal atau bahkan menjadi tidak berjalan.

No	Aspek Yang Diungkapkan	Keterangan
2	<i>Coordinating</i> (Pengkoordinasian)	Pengkoorganisasian di dalam Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan jalannya program kerja berjalan dengan baik, selain itu dimana tidak terjadi kesalahpahaman antara pengurus dalam waktu pelaksanaan program kerja. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki agar pengkoorganisasian berjalan lebih baik dan maksimal seperti ada anggota yang merangkap job dalam organisasi lain.
3	<i>Leading</i> (Kepemimpinan)	Kepemimpinan pengurus PBVSI Kabupaten Kendal sudah baik dimana ketua harian menggunakan tipe kepemimpinan demokratis, semua anggota pengurus diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, kritik maupun keluhan terhadap suatu permasalahan dan kendala di pengkab PBVSI Kabupaten Kendal yang berkaitan dengan kegiatan maupun organisasi. Dengan cara tersebut anggota pengurus dapat menggunakan hak suara dan pendapat dengan baik, hal itu menjadikan setiap anggota mempunyai rasa integritas yang baik dan membuat hubungan antara pemimpin dan anggotanya menjadi baik.
4	<i>Controlling</i> (Pengawasan)	Pengawasan Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal cukup baik tetapi memiliki kelemahan dikarenakan tidak memiliki sub bidang pengawasan dalam struktur PBVSI Kabupaten

No	Aspek Yang Diungkapkan	Keterangan
		Kendal, akan tetapi dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh Pengkab PBVSI Kendal biasa di monitoring oleh ketua harian untuk melihat sampai tahap apa persiapan yang di lakukan sampai dengan pelaksanaan. Hal itu menjadikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus PBVSI Kendal akan disiapkan dan dilakukan dengan sebaik mungkin, karena selain adanya monitoring yang lakukan oleh ketua harian, pengurus juga tanggungjawab menjaga nama baik diri sendiri dan organisasi.

(Sumber: Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi PBVSI Kabupaten Kendal)

D. SIMPULAN

Planning (Perencanaan) manajemen pembinaan di Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal cabor voli pantai meliputi, rancangan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun sudah baik karena dalam perencanaan kegiatan seperti kejuaraan dan pembinaan prestasi untuk atlet maupun pembibitannya, semua kegiatan berjalan dengan baik, adapun masalah yang terjadi ialah ketika tidak ada kegiatan dari PB Pusat maupun Provinsi pengkab PBVSI Kabupaten Kendal juga ikut tidak melakukan kegiatan sehingga membuat perkembangan pembinaan dan prestasi kurang baik dan maskimal.

Coordinating (Pengkoordinasian) dalam manajemen pembinaan Pengkab PBVSI Kabupaten Kendal khususnya bola voli pantai sudah cukup baik, berbagai kegiatan yang dilakukan seperti kejuaraan dan latihan sudah terkoordinasi dengan baik oleh pengurus, kabid dan ketua harian. Adapun kendala yang dialami adalah kurangnya sdm pelatih, sehingga KABID voli pantai merangkap jabatan menjadi pelatih team pelajar voli pantai kendal.

Leading (Kepemimpinan) dalam pengkab PBVSI Kabupaten Kendal sudah baik, ketua sering berkoordinasi dengan anggota dan para anggota

selalu diberi kesempatan untuk berperan dalam rencana kegiatan, ketua pengkab memberikan hak untuk semua anggota dalam menyusun rencana dan penentapannya. KABID bola voli pantai menjadi salah satu orang yang aktif dalam perencanaan maupun penyelenggaraan kegiatan.

Controlling (Pengawasan) dalam pengkab PBVSI Kabupaten Kendal cukup baik, walaupun untuk pengawasan tidak terdapat dalam sub kepengurusan pengawasan khusus tetapi ketua harian kerap melakukan monitoring terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan maupun akan diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. K., & Kahfi, A. (2020). Pengantar Manajemen. Jakarta: STEI_BCM.
- Ajefri, F. (2017). Efektivitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 100-119.
- Ameraldo, F. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Sman 1 Rajabasa Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 306.
- Congress, F. W. (2021). *Official Volleyball Rules*.
- Dowdell, T. (2011). *Characteristics of Effective Gymnastics Coaching. Science of Gymnastics Journal*, 2 (1), 15-24.
- Juhji. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 133.
- M. T. (2019). Sistem Monitoring Ketersediaan Bahan Baku Cor Beton Menggunakan Metode Market. *Jurnal Teknologi dan informasi*, 81-87
- Sugioyo. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung Alfabeta*.
- Syaban, M. (2022). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam Marwan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Keolahragaan Nasiona, Yogyakarta: Pustaka*. 2006
- Yustisia Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 100–119.
<https://media.neliti.com/media/publications/57118-IDkepemimpinan-efektif-dalam-manajemen-ber.pd>